

**MODEL NURUL UNTUK PROMOSI KESEHATAN MENTAL
IBU HAMIL DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN KABUPATEN
BOGOR**

DISERTASI



**NURUL HUSNUL LAIL
No. BP. 1330312029**

Promotor: Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes, FISPH, FISCM
Ko Promotor 1: Dr. dr. Adnil Edwin Nurdin, SpKJ
Ko Promotor 2: Prof. Dr.dr. Yusrawati, SpOG

**PROGRAM S3 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

MODEL NURUL UNTUK PROMOSI KESEHATAN MENTAL IBU HAMIL DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT

Oleh : Nurul Husnul Lail (1330312029)



ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan mental sebagai kondisi sejahtera dari ibu selama kehamilan perlu dikelola oleh tenaga kesehatan juga ibu hamil sendiri. Masalah kesehatan mental pada ibu hamil masih kurang mendapatkan perhatian bidan, yang terlihat pada rendahnya pemeriksaan kesehatan mental ibu hamil saat pemeriksaan kehamilan. Padahal sebanyak 29% ibu hamil di Kabupaten Bogor mengalami masalah mental emosional.

Tujuan: Mengembangkan Model NURUL untuk promosi kesehatan mental ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan di Kabupaten Bogor.

Metode: Pengembangan model Nurul menggunakan Konsep ADDIE yang terdiri dari lima tahap. Tahap I (*analyze*) dilakukan dengan pendekatan kualitatif pada 15 informan untuk mendapatkan informasi *setting* sosial. Tahap 2 (*design*) adalah pengembangan model Nurul yang dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan desain studi potong lintang pada 168 responden dan selanjutnya dilakukan analisis SEM dengan PLS. Tahap 3 (*develop*) yaitu membuat modul Nurul yang melibatkan diskusi dengan ahli. Tahap 4 (*implement*) implementasi model Nurul yang dilakukan dua tahap. Pertama ToT dilakukan kepada Bidan di empat kecamatan, dan untuk kemudian pada tahap kedua bidan tersebut menyampaikan kepada ibu hamil. Tahap 5 (*evaluate*) mengevaluasi efektivitas model.

Hasil: Tahap 1 menunjukkan bahwa tema-tema yang terkait dengan kesehatan mental ibu hamil adalah *self-esteem*, *self-efficacy*, dukungan suami, keluarga, teman sesama ibu hamil dan dukungan bidan. Tema ini kemudian dikembangkan menjadi model Nurul (tahap 2) dan hasilnya menunjukkan bahwa model tersebut fit untuk menjelaskan 51% kesehatan mental pada ibu hamil. Tahap tiga menghasilkan modul Nurul yang terdiri dari modul untuk bidan dan ibu hamil. Tahap empat adalah melakukan ToT modul Nurul kepada 30 bidan di wilayah Bogor kemudian bidan memberikan penyuluhan kepada 30 orang ibu hamil dan dibandingkan dengan 30 ibu hamil sebagai kontrol. Evaluasi yang dilakukan di tahap lima menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan untuk peningkatan *self-esteem*, *self-efficacy* dan kesehatan mental sebelum dan setelah mendapatkan intervensi.

Kesimpulan: Model Nurul efektif untuk meningkatkan *self-esteem* dan *self-efficacy* ibu hamil sebagai upaya promosi Kesehatan mental ibu hamil yang dilakukan oleh PMB di Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: Model Nurul, *self-esteem*, *self-efficacy*, kesehatan mental, ibu hamil, bidan.

NURUL'S MODEL FOR PRENATAL MENTAL HEALTH PROMOTION AT MIDWIVES SERVICES IN BOGOR DISTRICT

By : Nurul Husnul Lail (1330312029)

ABSTRACT

Background: Mental health problems in pregnancy still lack the attention of midwives, which is identified in the low mental health checks of pregnant women during ante natal care (ANC). In Bogor District, around one third of pregnant women (29%) experienced mental emotional disorder.

Objective: To develop the NURUL's Model as a perinatal mental health promotion among the Midwife Independent Practice in Bogor District.

Method: Nurul's model development uses ADDIE concept which consists of five stages. Phase I (analyze) was carried out using a qualitative approach to 17 informants to obtain information on social settings. Phase 2 (design) is the development of Nurul's model which was carried out quantitatively using a cross-sectional study design on 168 respondents and then analyzed by SEM analysis with PLS. Phase 3 (develop) is making of Nurul module which involves discussion with experts. Phase 4 (implement) the implementation of Nurul's model, which was carried out in two stages. First the ToT was conducted to midwives in four sub-districts, and later in the second stage the midwife delivered to pregnant women. Stage 5 (evaluate) evaluates the effectiveness of the model to improve self-esteem, self-efficacy and mental health conditions of pregnant women.

Results: Phase 1 shows that the themes related to mental health of pregnant women are self-esteem, self-efficacy, husband, family, friends of pregnant women and midwife support. This theme was later developed into the Nurul model (phase 2) and the results showed that the model was fit to explain 51% of mental health in pregnant women. Phase three produces the Nurul module which consists of modules for midwives and for pregnant women. Stage four is to conduct a ToT of Nurul's module for 30 midwives and then midwives provide counseling to 30 pregnant women and compared to 30 pregnant women as controls. The evaluation carried out in phase 5 shows that there are significant differences in the improvement of self-esteem, self-efficacy and mental health before and after getting intervention.

Conclusion: The Nurul model is effective in increasing the self-esteem and self-efficacy of pregnant women as an effort to promote the mental health of pregnant women carried out by PMB in Bogor Regency.

Keywords: Nurul model, self-esteem, self-efficacy, mental health, pregnant women, midwives.